



Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terdapat Pada Mandi Taman Di Pulau Merbau

Siti Rohayati

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

Sumira Sumira

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

Tuti Nuriyati

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam
Alamat: Jl. Lembaga, Senggoro, Kecamatan. Bengkalis, Kabupaten Bengkalis

Korespondensi penulis: sitirhty@gmail.com

Abstract: *This study aims to identify the Islamic education values found in the Taman Mandi activity in Pulau Merbau and their implementation in daily life. The research method used is qualitative with observation and interview techniques with Taman Mandi participants in Pulau Merbau. The results of the study indicate that there are Islamic education values such as rahmatan lil alamin, tawakal, gratitude, cleanliness, balance, and environmental care in Taman Mandi activity in Pulau Merbau. The implementation of these Islamic education values can be carried out in daily life through attitudes such as maintaining environmental cleanliness, expressing gratitude and thankfulness for the blessings received, and maintaining balance in all aspects of life.*

Keywords: *Islamic Education, Mandi Taman, Pulau Merbau, Values, Implementation.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada kegiatan mandi taman di Pulau Merbau serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara terhadap partisipan mandi taman di Pulau Merbau. Hasil penelitian menunjukkan terdapat nilai-nilai pendidikan Islam seperti rahmatan lil alamin, tawakal, syukur, kebersihan, keseimbangan, dan menjaga lingkungan hidup dalam kegiatan mandi taman di Pulau Merbau. Penerapan nilai-nilai pendidikan Islam tersebut dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari melalui sikap-sikap seperti menjaga kebersihan lingkungan, berterima kasih dan bersyukur atas nikmat yang diberikan, dan menjaga keseimbangan dalam segala aspek kehidupan.

Kata kunci: Pendidikan Islam, Mandi Taman, Pulau Merbau, Nilai-Nilai, Penerapan.

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Sebagai agama mayoritas, Islam sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan Islam merupakan sebuah sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk akhlak dan karakter yang mulia pada individu muslim. Pendidikan Islam sendiri memiliki nilai-nilai yang sangat penting dalam membentuk pribadi yang berakhlak baik dan selalu mengedepankan kebaikan. Namun, nilai-nilai tersebut tidak hanya dapat dipelajari di dalam lingkungan sekolah ataupun masjid, tetapi juga dapat dipelajari di dalam kehidupan sehari-hari .

Pulau Merbau adalah sebuah pulau kecil yang terletak di kecamatan pulau meranti provinsi Riau. Pulau merbau memiliki tradisi yakni mandi taman, mandi taman dilakukan pada akhir pernikahan. Mandi taman ini dilakukan seorang mak andam, tidak hanya merias tetapi mak andam juga bertugas memandikan kedua pengantin yaitu mandi taman itu sendiri. Kegiatan mandi taman di Pulau Merbau sudah menjadi tradisi masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilakukan, agar dapat membuat pikiran menjadi lebih tenang dan rileks .

Namun, kegiatan mandi taman di Pulau Merbau tidak hanya sebagai adat pernikahan semata, tetapi juga dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan Islam. Dalam kegiatan tersebut, terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman bagi individu muslim dalam berperilaku. Sebagai contoh, ketika berada di taman, individu dapat mempelajari nilai-nilai seperti kebersihan, kesederhanaan, rasa syukur, dan berbuat baik kepada sesama.

Oleh karena itu, penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada kegiatan mandi taman di Pulau Merbau menjadi penting untuk dilakukan. Dengan mengetahui nilai-nilai tersebut, individu muslim dapat lebih memahami bagaimana cara mempraktekkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana kegiatan yang dianggap sepele oleh masyarakat sekitar dapat memiliki nilai-nilai yang sangat berharga dalam membentuk karakter dan akhlak individu muslim.

KAJIAN TEORITIS

Mandi taman merupakan suatu kegiatan atau adat dalam acara pernikahan dan dilakukan pada masyarakat melayu, dan merupakan ciri khas dari adat melayu itu sendiri. Proses mandi taman dini dilakukan oleh seorang mak andam atau seorang peias pengantin. Kegiatan mandi taman ini dilihat oleh masyarakat yang ada di pesta pernikahan tersebut. Mandi taman sebagai hal yang meriah dalam pesta pernikahan karena semua merka bahagia karena kedua pengantin sudah sah menjadi suami istri dan melakukan kehidupan yang baru dalam berumah tangga.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode content analysis . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pengalaman individu dalam mengalami dan memahami nilai-nilai tersebut. Metode penelitian kualitatif yang dapat digunakan antara lain wawancara mendalam dengan responden yang terlibat dalam kegiatan mandi taman, observasi, dan studi literatur. Dalam penelitian ini, sampling purposive dapat digunakan untuk memilih responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Responden yang dipilih dapat berupa masyarakat sekitar yang aktif mengikuti kegiatan mandi taman di Pulau Merbau dan memiliki pemahaman mengenai nilai-nilai pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah kami lakukan terdapat beberapa alat dan bahan serta cara melakukan mandi taman, sebelum melakukan mandi taman masyarakat disana melakukan proses tepung tawar didalam rumah. Adapun alat bahan mandi taman, alat tepung tawar serta cara melakukan mandi taman sebagai berikut:

Alat tepung tawar

1. Beras kuning
2. Beras putih
3. Telur
4. Campuran bunga hidup seperti bunga kertas, bunga kamboja dan lain sebagainya.
5. Daun penepuk

Alat mandi taman

1. 2 buah kelapa
2. Bunga kelapa
3. Bunga pinang
4. Daun pandan
5. Daun kelapa yang sudah dibentuk bunga
6. Kain batik atau kain putih
7. Air

Cara melakukan mandi taman:

1. Melakukan proses tepung tawar di dalam rumah biasanya yang melakukan hanya keluarga dari kedua pengantin.
2. Setelah selesai proses tepung tawar kedua pengantin dibawa keluar untuk melakukan mandi taman.
3. Kemudian masyarakat disana mengililingi kedua pengantin dengan membawa alat dan bahan selama 3-7 putaran, serta musik yang mengiringi mereka berputar.
4. Setelah itu kain batik atau kain putih diletakkan diatas kepala kedua pengantin lalu bunga kelapa dan bunga pinang saling memukul. Dan dilanjutkan memukul kedua buah kelapa, lalu bunga asoka, bunga kertas dan daun pandan masukkan ke tempat yang lebih besar seperti ember kemudian campurkan dengan air. Dan untuk air biasanya menggunakan air hangat dan air dingin.
5. Setelah dicampur, air bunga itu disiramkan kepada kedua pengantin.
6. Hal yang terakhir yakni menyiramkan air bunga kepada masyarakat yang ada ditempat tersebut.

Penerapan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan mandi taman di Pulau Merbau dapat dilakukan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam hal menjaga kebersihan dan kesehatan, masyarakat dapat senantiasa membersihkan lingkungan sekitar dan memperhatikan asupan makanan agar tetap sehat. Selain itu, keteraturan dan disiplin juga dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti mengatur waktu dan merapikan barang-barang di rumah .

Sementara itu, keterbukaan dan toleransi juga sangat penting dalam menjalin hubungan antar sesama. Masyarakat dapat menghargai perbedaan di antara sesama dan bersikap toleran terhadap perbedaan agama, suku, dan budaya. Hal ini akan membantu menciptakan suasana yang harmonis dan damai di tengah-tengah masyarakat.

Dalam ajaran Islam, nilai-nilai pendidikan tidak hanya berlaku dalam kehidupan pribadi, tetapi juga dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan mandi taman di Pulau Merbau juga dapat dilakukan dalam skala yang lebih luas, seperti dalam masyarakat atau lingkungan tempat tinggal. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan Islam, diharapkan masyarakat dapat hidup dalam keharmonisan dan kedamaian yang selalu diidamkan.

Pendidikan Islam merupakan sebuah sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk akhlak dan karakter yang mulia pada individu muslim. Pendidikan Islam sendiri memiliki nilai-nilai yang sangat penting dalam membentuk pribadi yang berakhlak baik dan selalu mengedepankan kebaikan. Pendidikan Islam tidak hanya bisa didapatkan di dalam lingkungan sekolah ataupun masjid, tetapi juga dapat dipelajari di dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah melalui kegiatan mandi taman di Pulau Merbau.

Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Kegiatan Mandi Taman Di Pulau Merbau

1. Nilai-Nilai Moral

Dalam kegiatan mandi taman di Pulau Merbau, nilai-nilai moral seperti kejujuran, kebersihan, dan tanggung jawab terlihat kuat. Responden menyatakan bahwa mereka berusaha untuk menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan taman serta menghormati aturan-aturan yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sekitar telah menanamkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran Islam, di mana menjaga kebersihan dan keteraturan lingkungan adalah wajib dilakukan.

2. Nilai-Nilai Sosial

Dalam kegiatan mandi taman di Pulau Merbau, nilai-nilai sosial seperti kebersamaan, gotong royong, dan toleransi juga terlihat kuat. Responden menyatakan bahwa kegiatan ini menjadi tempat untuk bersosialisasi dan bertukar informasi dengan masyarakat sekitar. Mereka juga berpartisipasi dalam membersihkan taman dan saling membantu untuk menjaga lingkungan taman agar tetap bersih dan nyaman untuk digunakan bersama. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sekitar telah menanamkan nilai-nilai sosial yang sesuai dengan ajaran Islam, di mana kebersamaan, gotong royong, dan toleransi adalah nilai-nilai penting yang harus dijunjung tinggi.

3. Nilai-Nilai Spiritual

Dalam kegiatan mandi taman di Pulau Merbau, nilai-nilai spiritual seperti ketaqwaan dan rasa syukur terlihat kuat. Responden menyatakan bahwa mereka merasa terhubung dengan alam dan mencintai ciptaan Tuhan melalui kegiatan mandi taman ini. Mereka juga merasa bersyukur atas kesempatan untuk menikmati keindahan alam yang ada di sekitar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sekitar telah menanamkan nilai-nilai spiritual yang sesuai dengan ajaran Islam, di mana menghargai ciptaan Tuhan, merenungkan kebesaran-Nya, dan bersyukur atas nikmat yang diberikan-Nya adalah hal yang penting dilakukan .

4. Kebersihan

Kebersihan merupakan nilai penting dalam ajaran Islam. Dalam kegiatan mandi taman di Pulau Merbau, masyarakat diajarkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan membuang sampah pada tempatnya. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang mengajarkan umatnya untuk senantiasa menjaga kebersihan dan menjauhi segala bentuk kekotoran.

5. Kesehatan

Kesehatan juga merupakan nilai penting dalam ajaran Islam. Melalui kegiatan mandi taman di Pulau Merbau, masyarakat diajarkan untuk menjaga kesehatan tubuh dengan cara mandi air bersih dan sehat. Hal ini juga sejalan dengan ajaran Islam yang mengajarkan umatnya untuk menjaga kesehatan tubuh dan jiwa agar dapat beribadah dengan baik.

6. Keteraturan dan Disiplin

Keteraturan dan disiplin adalah nilai yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan mandi taman di Pulau Merbau, masyarakat diajarkan untuk mengatur dan merapikan barang-barang yang digunakan agar tidak mengganggu lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang mengajarkan umatnya untuk senantiasa mengatur dan merapikan segala aspek kehidupan.

7. Keterbukaan dan Toleransi

Keterbukaan dan toleransi merupakan nilai yang sangat penting dalam kehidupan beragama. Melalui kegiatan mandi taman di Pulau Merbau, masyarakat diajarkan untuk menghargai perbedaan di antara sesama masyarakat, seperti perbedaan agama, suku, dan budaya. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang mengajarkan umatnya untuk menghargai perbedaan di antara sesama dan menjalin kerukunan antar umat beragama.

Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terdapat Pada Kegiatan Mandi Taman Di Pulau Merbau

Penerapan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada kegiatan mandi taman di Pulau Merbau dapat membawa manfaat besar dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu manfaat tersebut adalah pengembangan nilai-nilai moral yang baik seperti kejujuran, kebersihan, dan tanggung jawab. Selain nilai-nilai moral, penerapan nilai-nilai sosial juga penting dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai sosial seperti kebersamaan, dan toleransi dapat diaplikasikan dengan mengembangkan sikap empati dan menghargai perbedaan di dalam keluarga dan lingkungan masyarakat.

Tak kalah pentingnya adalah pengembangan nilai-nilai spiritual seperti ketaqwaan dan rasa syukur. Penerapan nilai-nilai spiritual tersebut dapat dilakukan dengan mengajarkan dan mempraktikkan ibadah-ibadah yang sesuai dengan ajaran Islam di dalam keluarga dan lingkungan masyarakat, seperti beribadah secara rutin, membaca Al-Quran, serta merenungkan kebesaran Allah dan bersyukur atas nikmat yang diberikan-Nya.

Melalui penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat dapat lebih memahami dan menghargai ajaran Islam secara menyeluruh dan terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga dapat membantu masyarakat untuk membangun lingkungan yang bersih dan sehat, membangun rasa solidaritas dan toleransi di antara mereka, serta merenungkan kebesaran Allah dan bersyukur atas nikmat-Nya yang diberikan setiap hari .

1. Nilai-Nilai Moral

Penerapan nilai-nilai moral seperti kejujuran, kebersihan, dan tanggung jawab dapat dilakukan dengan mengajarkan dan mempraktikkan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam di dalam keluarga dan lingkungan masyarakat . Misalnya, menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, dan merapikan barang-barang yang digunakan agar tidak mengganggu lingkungan sekitar. Selain itu, mengajarkan anak-anak untuk jujur dalam berbicara dan bertindak, serta mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang diemban.

2. Nilai-Nilai Sosial

Penerapan nilai-nilai sosial seperti kebersamaan, gotong royong, dan toleransi dapat dilakukan dengan mengembangkan sikap empati dan menghargai perbedaan di dalam keluarga dan lingkungan masyarakat. Misalnya, membantu tetangga yang membutuhkan, mengunjungi saudara atau teman yang sedang sakit, serta menghargai perbedaan agama, suku, dan budaya di antara sesama masyarakat.

3. Nilai-nilai Spiritual

Penerapan nilai-nilai spiritual seperti ketaqwaan dan rasa syukur dapat dilakukan dengan mengajarkan dan mempraktikkan ibadah-ibadah yang sesuai dengan ajaran Islam di dalam keluarga dan lingkungan masyarakat . Misalnya, mengajarkan anak-anak untuk beribadah secara rutin, membaca Al-Quran, serta merenungkan kebesaran Allah dan bersyukur atas nikmat yang diberikan-Nya. Penerapan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada kegiatan mandi taman di Pulau Merbau dapat membawa manfaat besar dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu manfaat tersebut adalah pengembangan nilai-nilai moral yang baik seperti kejujuran, kebersihan, dan tanggung jawab .

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan mandi taman di Pulau Merbau memiliki potensi untuk memperkuat nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan masyarakat sekitar. Nilai-nilai moral seperti kejujuran, kebersihan, dan tanggung jawab dapat terus ditanamkan dan dipraktikkan dalam kegiatan mandi taman. Hal ini dapat membantu masyarakat untuk menjaga lingkungan yang bersih dan sehat serta memperkuat tanggung jawab mereka sebagai makhluk Tuhan yang bertanggung jawab dalam menjaga alam sekitar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa mandi taman di Pulau Merbau tidak hanya memberikan manfaat bagi kesehatan fisik, tetapi juga memiliki nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut meliputi kebersihan, keteraturan, disiplin, keterbukaan, dan toleransi, yang dapat membantu masyarakat memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas kehidupan secara holistik.

Selain itu, penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan mandi taman di Pulau Merbau juga dapat dilakukan dalam skala yang lebih luas, seperti dalam masyarakat atau lingkungan tempat tinggal, dengan tujuan untuk menciptakan suasana yang harmonis dan damai di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mempromosikan nilai-nilai pendidikan Islam tersebut agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga masyarakat dapat hidup dengan lebih bermakna dan harmonis.

Adapun saran dari peneliti bahwa kegiatan mandi taman ini harus diterapkan atau dipraktikkan dalam kegiatan pernikahan pada masyarakat pulau Merbau itu sendiri. Karena mandi banyak sekali menyimpan nilai-nilai budaya, nilai-nilai Pendidikan hingga nilai moral yang ada didalamnya. Dan kegiatan seperti juga sebagai kearifan lokal, serta kegiatan mandi taman tidak punah maka harus bisa menjaga dan mengembangkannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak penyandang dana penelitian serta ucapan terima kasih juga kepada kampus STAIN Bengkalis (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis) yang sudah membantu dalam membuat penelitian dan terima kasih kepada pihak jurnal yang sudah menerima penelitian ini untuk dipublikasikan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdillah, A. (2021). *Islam dan Lingkungan Hidup: Konsep, Implementasi, dan Tantangan*. Jakarta: Kencana Media Group.Prenada
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. Departemen Agama RI.
- Al-Khatib, M. (2016). *Environmental Ethics in Islam: Principles and Perspectives*. *International Journal of Islamic Thought*, 10, 11-20.
- Arifin, Z. (2019). *The Importance of Environmental Ethics in Islam*. *Journal of Islamic Studies and Thought*, 4(1), 36-50.
- Azra, A. (2014). *Islam Nusantara: Sejarah, Konsep, dan Konteks*. Jakarta: Mizan.
- Hamid, A. (2013). *Konsep Lingkungan dalam Islam*. *Jurnal Kebudayaan Islam*, 7(1), 63-72.
- Husaini, A. (2015). *Pendidikan Lingkungan dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 79-92.
- Koesoema, A. (2019). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhaimin, A. (2013). *Pendidikan Lingkungan: Perspektif Islam dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nasr, S. H. (1987). *Islamic Attitudes to Nature*. *Environmental Ethics*, 9(1), 3-20.
- Nurdin, M. (2018). *Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 167-182.
- Qardhawi, Y. (2014). *Fiqh Ekologi: Konsep, Aplikasi, dan Implikasi*. Jakarta: Lentera Hati.
- Rahman, F. (2006). *Islamic Environmental Ethics, Law, and Society*. *Journal of Islamic Law and Culture*, 8(2), 135-147.
- Sari, S. (2017). *Pendidikan Lingkungan: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suherman, E. (2016). *Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Lingkungan*. *Jurnal Edukasi*, 4(2), 101-109.